

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan politik kekerabatan dalam pemilu pada pemerintahan desa di Desa Si Empat rube II Kecamatan Si Empat Rube Kabupaten PakPak Bharat masih sangat kuat. Hal ini dapat dilihat dari dari tabel II sampai tabel XI yang menunjukkan bahwa ikatan kekerabatan di Desa Si Empat Rube II pada saat pemilihan Kepala Desa sangat kuat. Seperti pada tabel rekapitulasi XVIII hampir semua responden atau sebanyak 91,8% menyatakan bahwa mereka menggunakan hak pilih berdasarkan segi kekerabatan yang mereka miliki dengan Calon Kepala Desa. Pola Kekerabatan yang digunakan oleh masyarakat dalam memilih calon Kepala Maupun calon Anggota BPD yaitu:

1. Dalam pelaksanaan pemilihan Kepala Desa pola kekerabatan yang digunakan oleh masyarakat adalah berdasarkan Marga, hal ini dapat dilihat dari tabel III, dimana hampir seluruh responden atau sebanyak 45 orang atau 90% menyatakan bahwa pola kekerabatan yang mereka gunakan dalam melaksanakan pemilihan Kepala Desa adalah berdasarkan marga.
2. Pemilihan anggota BPD juga tidak terlepas dari pola kekerabatan, dalam hal ini pola kekerabatan yang digunakan oleh masyarakat dalam memilih anggota BPD adalah berdasarkan Agama dan marga, hal ini dapat dilihat dari tabel XIII, yakni sebanyak 60% menyatakan memilih berdasarkan pola kekerabatan agama dan sebanyak 36% menyattaklan memilih

berdasarkan pola kekerabatan marga. Jadi kedua pola kekerabatan tersebut sangat berpengaruh terhadap menangnya calon pemerintah desa yang bersedia memimpin Desa Si Empat Rube II Kecamatan Si Empat Rube Kabupaten PakPak Bharat.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman selama melaksanakan penelitian, penulis mengusulkan saran-saran yang kiranya bermanfaat bagi masyarakat di Desa Si Empat Rube II.

1. Dalam melaksanakan pemilihan Kepala Desa yang akan datang diharapkan masyarakat desa Si Empat Rube dapat memilih berdasarkan Visi dan Misi calon Kepala Desa dan tidak Berdasarkan ikatan Kekerabatan.
2. Diharapkan masyarakat lebih peka dalam menentukan pemimpin yang dapat membawa perubahan yang lebih baik.
3. Diharapkan masyarakat selalu ikut berpartisipasi dalam pemilihan pemerintah desa atas dasar kesadaran diri sendiri bukan karena tase dasar dorongan para pihak-pihak tertentu.